

ABSTRAK

Gedung pusat seni dan kebudayaan Jawa Barat adalah bangunan publik yang dapat menampung dan memenuhi kegiatan – kegiatan seni dan kebudayaan di khas Jawa Barat. Konsep-konsep local dalam tradisi Sunda, seperti silihassah, silihassuh, silihassih merupakan landasan penting dalam mengembangkan gagasan yang melatarbelakanginya. Nilai-nilai yang tercermin di dalam Dasar Negara-Pancasila, semboyan Bhinneka Tunggal Ika, Demokrasi, Gotong Royong, merupakan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang juga harus selalu diperhatikan. Perwujudan gagasan mutakhir juga harus didukung pula dengan aspek pengembangan keberlanjutan. Tiga aspek penting dalam isu keberlanjutan adalah ekonomi, sosial, dan lingkungan (ekologi, dsb).

Dasar konsep perancangan bangunan Gedung Pusat Seni dan Kebudayaan ini adalah dengan konsep Vernacular dan desain iconic yang memenuhi dan mampu menampung kegiatan seni dan kebudayaan di Jawa Barat, Untuk memwadahi segala kegiatan baik itu berupa kreativitas masyarakat berupa seni budaya dan kegiatan yang bersifat tradisional maupun kontemporer, Untuk mendapatkan suatu konsep dasar desain yang sesuai dengan standar bangunan serta menyediakan fasilitas yang memadai dan memwadahi kegiatan kesenian dan budaya jawa barat dengan menunjukkan perpaduan nilai-nilai budaya jawa barat, namun juga tidak lupa menerapkan arsitektur hijau dalam penerapan arsitektur yang berkelanjutan yaitu arsitektur yang ramah lingkungan. Konsep arsitektur hijau sangat erat hubungannya dengan kesadaran lingkungan dan hemat energy.

Keywords: Pusat Seni dan Kebudayaan, Arsitektur Vernakular, Arsitektur Hijau, Sirkulasi, Akustik dan pencahayaan

ABSTRACT

The West Java arts and culture building is a public building that can accommodate and fulfill arts and cultural activities in West Java. Local concepts in the Sundanese tradition, such as silihasah, silihasuh, silihasih are an important foundation in developing the ideas behind them. Values that are reflected in the Pancasila-Basic State, the motto of Unity in Diversity, Democracy, Mutual Assistance, are the noble values of the Indonesian people which must also be considered. The realization of the latest ideas must also be supported by aspects of sustainability development. Three important aspects of sustainability issues are economic, social, and environmental (ecology, etc.).

The basic design concept of the Center for Arts and Culture is the Vernacular concept and iconic design that meets and is able to accommodate arts and cultural activities in West Java. To accommodate all the activities in the form of community creativity in the form of cultural and traditional and contemporary art, To get a basic design concept in accordance with building standards and provide adequate facilities and accommodate the arts and cultural activities of West Java by showing a combination of West Java cultural values, but also do not forget to apply the green architecture in the application of sustainable architecture that is friendly architecture environment. The concept of green architecture is closely related to environmental awareness and energy saving.

Keywords: Center for Arts and Culture, Vernacular Architecture, Green Architecture, Circulation, Acoustics and lighting